

SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP OBJEK WISATA
HUTAN MANGROVE DESA PANGKALAN NYIRIH
KECAMATAN RUPAT KABUPATEN BENGKALIS**

NUR ILHAM



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN SAINS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2024**

SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP OBJEK WISATA
HUTAN MANGROVE DESA PANGKALAN NYIRIH
KECAMATAN RUPAT KABUPATEN BENGKALIS**

NUR ILHAM

*Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan*

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN SAINS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Objek Wisata Hutan Mangrove
Desa Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis
Nama : Nur Ilham
NIM : 1754251098
Program Studi : Kehutanan

Di setujui

Emy Insusanty, S. Hut., M.Si
Pembimbing I

Dodi Sukma R.A., S.Hut., M.Si
Pembimbing II

Diketahui

Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si
Dekan

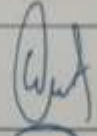
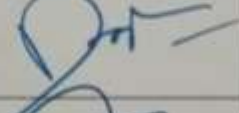
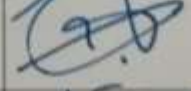
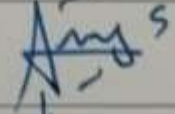
Muhammad Ikhwan, S.Hut., M.Si
Ketua Prodi Kehutanan

Tanggal Lulus : 09 Juli 2024

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Objek Wisata Hutan Mangrove
Desa Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis
Nama : Nur Ilham
NIM : 1754251098
Program Studi : Kehutanan

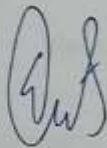
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Jurusan Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Enny Insusanty, S.Hut., M.Si.	Ketua	
2	Dodi Sukma RA, S.Hut., M.Si.	Sekretaris	
3	Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si	Anggota	
4	Ir. Emy Sadjati, M.Si	Anggota	
5	Hanifah Ikshani, S.Hut., M.Si	Anggota	

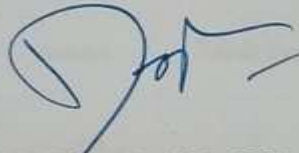
LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Objek Wisata Hutan Mangrove
Desa Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis
Nama : Nur Ilham
NIM : 1754251098
Program Studi : Kehutanan

Di setuju



Enny Insusanty, S. Hut., M.Si
Pembimbing I



Dodi Sukma R.A, S.Hut, M.Si
Pembimbing II

Diketahui




Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si.
Dekan




Muhammad Ikhwani, S.Hut., M.Si
Ketua Prodi Kehutanan

Tanggal Lulus : 09 Juli 2024

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Tanjung Kapal, Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau pada tanggal 06 Juni 1997 dari pasangan Bapak Mukri dan Ibu Sumiyati anak keenam dari delapan bersaudara.

Pada tahun 2006 penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 018 Rupert Kelurahan Tanjung Kapal, Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis. Selanjutnya pada tahun 2013, penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMP Harapan Rupert Kelurahan Tanjung Kapal, Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis. Pada Tahun 2015, penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Tanjung Kapal Rupert Kelurahan Tanjung Kapal, Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis. Dan pada Tahun 2017, penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Lancang Kuning (UNILAK) Pekanbaru pada Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan.

Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Praktek Pengenalan Ekosistem Hutan di KHDTK Bukit Suligi, pada tahun 2021 melakukam Praktek Pengelolaan Hutan Lestari di Kampus Lapangan Getas dan Hutan Pendidikan Wanagama I Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Pada tahun yang sama penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di UPT KPH Minas Tahura, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) Pada tahun 2024, penulis melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk memeperoleh Gelar Sarjana Kehutanan dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Objek Wisata Hutan Mangrove Desa Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis” yang dibimbing Oleh Ibu Enny Insusanty, S.Hut, M.Si dan Bapak Dodi Sukma R.A, S.Hut, M.Si.

RINGKASAN

NUR ILHAM (1754251098) 2024. Persepsi Masyarakat Terhadap Objek Wisata Hutan Mangrove Desa Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis. dibawah bimbingan Ibu Enny Insusanty, S.Hut., M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Dodi Sukma RA, S.Hut., M.Si. selaku pembimbing II.

Hutan mangrove merupakan salah satu tipe hutan hujan tropik yang hidup di daerah pesisir yakni tumbuh di sepanjang garis pantai perairan tropik dan subtropik yang masih terkena pasang surut air laut. Ekosistem mangrove dapat dimanfaatkan tanpa merusak ekosistemnya dengan kegiatan berupa ekowisata. Pemanfaatan hutan mangrove sebagai tempat wisata merupakan suatu bentuk alternatif yang dapat dilakukan di wilayah pesisir. Adanya kawasan wisata alam atau ekowisata dapat memberikan manfaat ekonomis bagi pengelola dan masyarakat sekitar tanpa adanya kerusakan ekosistem mangrove. Selain itu ekowisata pada ekosistem mangrove merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka konservasi lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Masyarakat pada kegiatan pengembangan objek wisata hutan mangrove Desa Pangkalan Nyirih dan kendala dalam pengembangan objek wisata hutan mangrove. Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan mulai Maret sampai Mei 2024. Lokasi penelitian di Hutan Mangrove Desa Pangkalan Nyirih sebagai tempat mendapatkan informasi penelitian. Responden dalam penelitian ini sebanyak 30 orang yaitu masyarakat Dusun II Desa Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupert. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kategori pengelolaan objek wisata hutan mangrove memiliki skor sangat baik dengan rata-rata persentase 85,5% yang tertinggi dikarenakan masyarakat tahu hutan mangrove sangat bermanfaat bagi pengembangan objek wisata dan menjaga kelestarian ekosistem hutan mangrove merupakan hal yang sangat vital bagi masyarakat. Dalam pengembangan objek wisata hutan mangrove tidak terlepas dari kendala yang menghambat usaha pengembangannya yaitu fasilitas umum seperti akses jalan, parkir kendaraan juga sarana dan prasarana objek wisata.

Kata Kunci : Hutan Mangrove, Objek Wisata, Persepsi Masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian dengan judul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Objek Wisata Hutan Mangrove Desa Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis”**

Usulan penelitian ini penulis susun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Strata I (satu) pada Program Studi Konservasi di Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning.

Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada :

1. Ibuk Enny Insusanty, S. Hut., M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan menyediakan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan dorongan untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Dodi Sukma R.A, S.Hut, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan nasehat serta tenaga dan pikiran kepada penulis dalam penulisan usulan penelitian ini.
3. Serta teman-teman yang telah memberikan masukan dan motivasi kepada penulis selama pembuatan usulan penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan usulan penelitian ini masih memerlukan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, sehingga dapat menyempurnakan lebih baik lagi. Semoga usulan penelitian ini bermanfaat bagi kita semua, terima kasih

Pekanbaru, Mei 2024

Nur Ilham

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Persepsi.....	4
2.2 Masyarakat.....	5
2.3 Objek Wisata	5
2.4 Hutan Mangrove	6
2.5 Manfaat Mangrove	7
2.6 Potensi dan Daya Tarik.....	8
BAB III. METODE PENELITIAN	10
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	10
3.2. Alat dan Bahan Penelitian	10
3.3. Populasi dan Sampel.....	10
3.4. Metode Pengumpulan Data	11
3.5. Jenis dan Data.....	11
3.6. Analisa Data	12
3.7. Skala Pengukuran	12

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	15
4.1. Sejarah Desa Pangkalan Nyirih	15
4.2. Visi dan Misi Desa Pangkalan Nyirih	15
4.3. Kondisi Geografis Desa Pangkalan Nyirih.....	16
4.4. Latar Geografis Desa Pangkalan Nyirih.....	17
4.5. Keadaan Wilayah Desa Pangkalan Nyirih.....	17
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	 18
5.1. Karakteristik Responden.....	18
5.1.1 Jenis Kelamin	18
5.1.2 Umur.....	18
5.1.3 Pendidikan	19
5.1.4 Pekerjaan	20
5.1.5 Informan	21
5.2. Persepsi masyarakat terhadap fungsi dan manfaat objek wisata hutan mangrove	21
5.3. Persepsi masyarakat terhadap promosi objek pariwisata hutan mangrove	22
5.4. Persepsi masyarakat terhadap pengelolaan objek wisata hutan mangrove	23
5.5. Persepsi masyarakat terhadap sarana dan prasarana objek wisata hutan mangrove	24
5.6. Persepsi masyarakat terhadap pelayanan objek wisata hutan mangrove	25
5.7. Persepsi masyarakat tentang pengembangan aktivitas ekonomi disekitar objek wisata hutan mangrove	26
5.8. Kendala Dalam Pengembangan Objek Wisata Hutan Mangrove Desa Pangkalan Nyirih.....	27

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
6.1. Kesimpulan.....	29
6.2. Saran	29
 DAFTAR PUSTAKA	 30
LAMPIRAN.....	32

DAFTAR TABEL

1. Populasi penduduk Desa Pangkalan Nyirih	10
2. Skala Likert	13
3. Kuesioner persepsi masyarakat	14
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	18
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	19
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	19
7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	20
8. Karakteristik Responden Berdasarkan Informan	21
9. Persepsi masyarakat terhadap fungsi dan manfaat objek wisata hutan mangrove	22
10. Persepsi masyarakat terhadap promosi objek wisata hutan mangrove	23
11. Persepsi masyarakat terhadap pengelolaan objek wisata hutan mangrove	24
12. Persepsi masyarakat terhadap sarana dan prasarana objek wisata hutan mangrove	24
13. Persepsi masyarakat terhadap pelayanan objek wisata hutan mangrove	25
14. Persepsi masyarakat terhadap aktifitas ekonomi objek wisata hutan mangrove	26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Peta Desa Pangkalan Nyirih.....	32
2. Kuesioner Responden	33
3. Tabulasi Data Penelitian	37
4. Dokumentasi Hasil Penelitian.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kawasan pesisir dan laut di Indonesia memegang peranan penting, dimana kawasan ini memiliki nilai strategis berupa potensi sumberdaya alam dan jasa-jasa lingkungan yang disebut sumberdaya pesisir. Sumberdaya alam ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sehingga selayaknya sumberdaya alam tersebut dikelola dengan baik untuk menghindari terjadinya krisis lingkungan hidup dan sumberdaya alam mulai dari sekarang dan masa yang akan datang. Salah satu sumberdaya alam yang terdapat di wilayah pesisir adalah hutan mangrove (Arief, 2015).

Hutan mangrove merupakan salah satu tipe hutan hujan tropik yang hidup di daerah pesisir yakni tumbuh di sepanjang garis pantai perairan tropik dan subtropik yang masih terkena pasang surut air laut. Ekosistem mangrove dapat dimanfaatkan tanpa merusak ekosistemnya dengan kegiatan berupa ekowisata. Pemanfaatan hutan mangrove sebagai tempat wisata merupakan suatu bentuk alternatif yang dapat dilakukan di wilayah pesisir. Adanya kawasan wisata alam atau ekowisata dapat memberikan manfaat ekonomis bagi pengelola dan masyarakat sekitar tanpa adanya kerusakan ekosistem mangrove. Selain itu ekowisata pada ekosistem mangrove merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka konservasi lingkungan (Sudiarta, 2006).

Pemanfaatan mangrove untuk ekowisata ini sejalan dengan minat wisatawan yang mengelompok dan mencari daerah tujuan ekowisata yang spesifik, alami dan kaya akan keanekaragaman hayati sehingga kawasan wisata tersebut bisa dikembangkan secara berkelanjutan. Oleh karena itu dalam pengembangan ekowisata sangat membutuhkan partisipasi secara langsung dari masyarakat. Selain itu untuk menjadi kawasan ekowisata harus memenuhi beberapa kriteria serta memiliki konsep perlindungan lingkungan dalam pengelolaannya. Ekowisata juga memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan seperti dampak ekologi, ekonomi dan sosial budaya (Wardiyanto, 2011).

Kecamatan Rupat merupakan salah satu wilayah administrasi di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau yang terkenal dengan kekayaan alamnya terutama dari sektor laut dan pesisirnya yaitu hutan mangrove. Salah satu hutan mangrove yang terkenal adalah hutan mangrove di Desa Pangkalan Nyirih.

Hutan Mangrove Desa Pangkalan Nyirih terletak di pesisir sepanjang Selat Morong sampai ke pantai yang memiliki hamparan ekosistem hutan mangrove yang tumbuh secara alami dan hasil rehabilitasi. Kawasan ini yang kemudian terus dilestarikan dan dikembangkan oleh masyarakat sekitar guna meningkatkan kualitas dan menunjang kehidupan masyarakat. Upaya rehabilitasi kemudian dilakukan oleh pemerintah Desa Pangkalan Nyirih untuk menyelamatkan hutan mangrove yang masih ada dengan tujuan mempertahankan keberadaannya dan melestarikan hutan mangrove tersebut dengan cara pembuatan kawasan ekowisata.

Menyadari pentingnya manfaat hutan mangrove sebagai objek wisata untuk masyarakat agar bisa menikmati ekosistem hutan mangrove, maka penulis tertarik untuk membuat judul penelitian “Persepsi Masyarakat Terhadap Objek Wisata Hutan Mangrove Desa Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang menjadi perhatian utama dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap di Objek Wisata Hutan Mangrove Desa Pangkalan Nyirih?
2. Apa kendala dalam pengembangan Objek Wisata Hutan Mangrove Desa Pangkalan Nyirih?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap di Objek Wisata Hutan Mangrove Desa Pangkalan Nyirih

2. Untuk mengetahui kendala dalam pengembangan Objek Wisata Hutan Mangrove Desa Pangkalan Nyirih

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi objek wisata hutan mangrove dapat digunakan sebagai acuan pengelolaan dalam mengevaluasi, memperbaiki dan meningkatkan pelayanan.
2. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari terutama tentang pengelolaan objek wisata hutan mangrove Desa Pangkalan Nyirih

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dilapangan dapat simpulkan bahwa pada tujuan pertama dan kedua sebagai berikut;

1. Persepsi masyarakat terhadap objek wisata hutan mangrove di Desa Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis yaitu pada Fungsi dan Manfaat kategori Baik dengan persentase rata-rata 76.11%, Promosi kategori Sangat Baik dengan persentase rata-rata 80.53%, Pengelolaan kategori Sangat Baik dengan persentase rata-rata 85.5%, Sarana dan Prasarana kategori Baik dengan persentase rata-rata 74%, Pelayanan kategori Baik dengan persentase rata-rata 75.73%, Pengembangan Ekonomi dalam kategori Baik dengan persentase rata-rata 83.73%.
2. Kendala dalam pengembangan objek wisata Hutan Mangrove Desa Pangkalan nyirih salah satunya yaitu akses jalan menuju ke objek wisata hutan mangrove, kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata hutan mangrove, keterbatasan anggaran dalam pengelolaan objek wisata hutan mangrove.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah daerah Kecamatan Rupert secepatnya melakukan pembenahan mulai dari fasilitas transportasi, akomodasi dan layanan kepada pengunjung sehingga dapat memberikan rasa nyaman saat berwisata ke Hutan Mangrove.
2. Bagi Pengelola objek wisata hutan mangrove agar dapat lebih aktif mengembangkan potensi hutan mangrove agar bisa menjadi wisata unggulan.
3. Bagi masyarakat sekitar diharapkan terus menjaga kelestarian hutan mangrove dan mempromosikan objek wisata hutan mangrove agar menarik wisatawan pengunjung luar daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, H. 2015. Potensi daya tarik dan persepsi pengunjung terhadap ekowisata laut di Pulau Harapan, Taman Nasional Laut Kepulauan Seribu (TNKpS). *Jurnal Media Konservasi*.2(3).
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asriandy, I. 2016. *Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissapu di Kabupaten Banten*. Jurnal. Makasar : FISIP UNHAS.
- Bengen, D.G. 2004. *Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. Jurnal. Bogor. PKSPL-IPB.
- Damanik, J. dan Weber. Helmut F. 2006. *Perencanaan Ekowisata*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Irwanto, 2008. *Hutan Mangrove dan Manfaatnya*. Ambon. Rineka Cipta.
- Kartono. 2007. *Persepsi Adalah Pengetahuan Lingkungan Yang Diperoleh Melalui Data Indera*. <http://www.id.com/pengertian-dan-faktor-yang-mempengaruhi-persepsi.com>
- Mardiana, R. 2014. *Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial dan Ekonomi Di Kampung Batusuhunan*, Sukabumi. Jurnal Sosiologi Pedesaan, Vol. 02, No. 03.
- Nugraha, N, 2005. *Masyarakat adalah Suatu Kehidupan Ummat Manusia*. <http://www.id.shvoog.com/pengertianmasyarakat>
- Onrizal. 2005. *Adaptasi Tumbuhan Mangrove Pada Lingkungan Salin dan Jenuh Air*. Jurnal. Jurusan Kehutanan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Prasetyo, D & Irwansyah. 2020. *Memahami Masyarakat dan Perspektifnya*. Jurnal, Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial. UPI dan UI. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/253>
- Rahmat, 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Universitas Sumatera Utara.
- Ridwan, Muhammad. 2012. *Perencanaan & Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Soft Media.

- Riwayati, 2014. *Manfaat dan Fungsi Hutan Mangrove Bagi Kehidupan*.
<https://journal.ipb.ac.id/index.php/jmht/article/download/4003/2740/>
- Robins, Thoha. 2007. *Pengantar Psikologi Umum*. Universitas Sumatera Utara.
- Rochana. 2006. *Ekosistem Mangrove dan Pengelolaannya Di Indonesia*.
http://www.dephut.go.id/files/Chairil_Hendra.pdf
- Sudiarta, Made. 2006. *Ekowisata Hutan Mangrove Wahana Pelestarian Alam dan Pendidikan Lingkungan. Jurnal Manajemen Pariwisata*.
<https://balilanguageassistance.filew.wordpress.com>
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Thoha, M. (2007). *Perilaku Organisasi; Konsep Dasar dan Implikasinya*. Yogyakarta; Fisipol UGM
- Wardiyanto. 2011. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Bandung. CV. Lubuk Agung